

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru pada guru-guru SMP yang diteliti tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profesionalisme dan mutu pembelajaran. Secara detail dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sertifikasi guru SMP pada guru-guru yang diteliti di Jawa Barat menunjukkan kondisi baik dilihat dari kondisi guru dalam memahami tujuan dan manfaat program sertifikasi bagi profesi keguruan, pola seperti apa yang diikuti guru untuk sampai pada dinyatakan sebagai guru profesional (lulus program sertifikasi), dan seperti tingkat pemahaman dan pengalaman guru dalam menjalani prosedur atau tahap demi tahap pelaksanaan program sertifikasi.
2. Profesionalisme guru menunjukkan kondisi baik dilihat dari kondisi guru-guru SMP yang diteliti, mereka memiliki rasa pengabdian yang melekat dengan dirinya, tanggungjawab sosial yang memandang profesi guru sebagai komponen penting di masyarakat, pandangan tentang kemandirian profesi guru dalam membuat keputusan mengenai apa yang harus dilakukannya, keyakinan guru-guru terhadap profesi bahwa yang berhak memberikan penilaian terhadap dirinya adalah yang mewakili

profesinya, dan pandangan guru terhadap pentingnya organisasi profesi dalam pengembangan layanan professional.

3. Mutu pembelajaran berada dalam kondisi baik dilihat dari mutu input, mutu proses, dan mutu output pembelajaran. Dari ketiga sub variable, hanya sub variable ketiga (mutu output) yang kondisinya rendah. Mutu output terdiri dari mutu akademik dan non akademik.
4. Hasil pengujian hipotesis 1 sertifikasi guru berkontribusi terhadap profesionalisme guru tidak terbukti (Hipotesis/H_a ditolak) demikian halnya hipotesis 2, yakni sertifikasi guru berkontribusi terhadap mutu pembelajaran. Sedangkan hipotesis tiga, yakni profesionalisme guru berkontribusi terhadap mutu pembelajaran diterima. 75,4% mutu pembelajaran dikontribusi oleh variable profesionalisme guru.

B. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti menyusun beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

- a. Melihat pada pentingnya mutu pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan dan masih rendahnya mutu hasil pembelajaran pada temuan penelitian, ke depan seyogyanya guru mengidentifikasi lebih jauh faktor-faktor apa yang menjadi determinan terhadap mutu hasil pembelajaran selain dari

profesionalisme guru. Hal ini tentu saja menjadi amat penting dalam upaya peningkatan dan penjaminan mutu pembelajaran.

- b. Temuan penelitian mengenai profesionalisme guru menunjukkan kondisi baik, ke depan Ibu/Bapak guru berkewajiban untuk merawat kondisi tersebut bahkan meningkatkannya menjadi sangat baik. Dalam hal ini guru perlu memperkuat diri dengan berbagai kegiatan seperti temu pertemuan asosiasi profesi, workshop dengan guru-guru lain dalam pemecahan masalah yang dihadapi di kelas, dan sebagainya.
- c. Temuan penelitian menunjukkan ada sinyalemen bahwa guru-guru mengasumsikan sertifikasi sebagai puncak tertinggi dari karir sebagai guru, sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas dan kinerjanya setelah program sertifikasi dilaksanakan. Ke depan sebaiknya guru mengubah asumsinya bahwa sertifikasi merupakan langkah awal peningkatan kemampuan dan keterampilan profesional sebagaimana distandarkan bagi guru.
- d. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru, kebanyakan guru mengalokasikan insentif yang diterima dari pemerintah karena telah lulus sertifikasi untuk komponen sandang, pangan dan papan. Hal ini tentu saja tidak salah, tetapi tidaklah proporsional jika tujuan utama program sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun dalam prosesnya, tunjangan yang diterima oleh guru hanya sedikit yang dialokasikan untuk

peningkatan kapasitas diri sebagai guru professional baik individu maupun kelompok.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

- a. Menjaga dan mengembangkan profesionalisme dan mutu pembelajaran pasca sertifikasi guru, kepala sekolah perlu merancang dan mengembangkan program yang tepat untuk guru.
- b. Untuk memberikan penguatan terhadap pengembangan kapasitas individu dalam berbagai hal, kepala sekolah sepatutnya memberikan bimbingan kepada guru-guru pasca sertifikasi untuk menjadikan sertifikasi guru sebagai media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bukan sebagai tujuan yang harus dicapai.
- c. Untuk menanggulangi penurunan pada kinerja dan produktivitas guru, maka kepala sekolah harus mengagendakan secara rutin pertemuan guru-guru dengan berbagai pihak untuk pencapaian tujuan sekolah.

3. Saran untuk Pengawas

- a. Menjaga dan mengembangkan profesionalisme dan mutu pembelajaran pasca sertifikasi guru, pengawas sekolah perlu merancang dan mengembangkan program yang tepat untuk pembinaan guru, baik melalui bimbingan individu maupun kelompok.
- b. Untuk memberikan penguatan terhadap pengembangan kapasitas individu dalam berbagai hal, pengawas sepatutnya memberikan bimbingan kepada

uru-guru pasca sertifikasi untuk menjadikan sertifikasi guru sebagai media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bukan sebagai tujuan yang harus dicapai.

- c. Untuk menanggulangi penurunan pada kinerja dan produktivitas guru, maka kepala sekolah harus mengagendakan secara rutin pertemuan guru-guru dengan berbagai pihak untuk pencapaian tujuan kepengawasan.

4. Saran untuk Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota

- a. Penanganan fasilitasi sertifikasi bagi guru-guru menunjukkan kondisi baik. Ke depan hal ini sepatutnya dipelihara dan dikembangkan secara lebih merata.
- b. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa sertifikasi guru kurang berdampak terhadap profesionalisme dan mutu pembelajaran. Kondisi ini seyogyanya ditangkap oleh kepala dinas pendidikan kab./kota dan jajarannya untuk mengembangkan program lebih jauh mengenai upaya-upaya pemeliharaan yang harus dilakukan di tingkat kab./kota terhadap guru-guru pasca sertifikasi.
- c. Untuk menjamin kebermutuan hasil, baik akademik maupun non akademik, sepatutnya kepala dinas kab./kota beserta jajarannya mengidentifikasi berbagai factor determinan terhadap mutu hasil pembelajaran dan menjadikannya sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan.

5. Saran untuk penyelenggara Sertifikasi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi bahwa sertifikasi tidak berdampak signifikan terhadap profesionalisme dan mutu pembelajaran. Akan hal ini tentu saja harus dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk memvalidasi hasil penelitian secara lebih ajeg.
- b. Selain dari itu, penyelenggara program sertifikasi juga perlu mengevaluasi efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan program sertifikasi tersebut dilihat dari ketercapaian tujuan penyelenggaraan. Jika ada hal-hal yang kurang, seyogyanya ada perbaikan secara berkelanjutan.

6. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Temuan umum penelitian ini memiliki perbedaan dengan asumsi berbagai ahli, dimana sertifikasi memiliki dampak terhadap profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Untuk itu, peneliti selanjutnya perlu untuk meneliti ulang variable penelitian dan mengembangkan variabel lainnya.